

ABSTRAK

Penelitian ini membahas bagaimana pemerintah kota Semarang (@Semarangpemkot) pada akun Instagram nya memanfaatkan media sosial untuk membagikan informasi mengenai kota Semarang kepada pengikutnya. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemanfaatan media sosial Instagram sebagai media komunikasi dan informasi pemerintah kota Semarang dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan melakukan wawancara lebih lanjut kepada beberapa Informan yaitu tiga orang Informan Kunci dari unsur masyarakat, seorang Informan pendukung dari unsur pemerintah dan seorang Informan Ahli untuk memaparkan pemanfaatan media sosial Instagram pemerintah kota Semarang, selain itu juga dilakukan observasi dan dokumentasi. Analisis pemanfaatan media sosial ini menggunakan teori kesempurnaan media dengan kriteria penyebaran informasi yaitu Kesegeraan, Keragaman Isyarat, Variasi Bahasa dan Sumber Personal.

Hasil dari penelitian pada Instagram Pemerintah kota Semarang, kesegeraan merupakan cara yang dilakukan agar tetap *up to date*, sebuah informasi perlu diunggah secara cepat agar tidak basi. Dari segi keragaman isyarat dideskripsikan sebagai cara pemerintah dalam menyajikan informasi dengan cara yang berbeda yaitu verbal dan non verbal, maka pemerintah kota Semarang mengemas konten pada Instagram dengan cara *vlog*. Selain itu, pemerintah juga melakukan aspek variasi bahasa pada konten nya dengan tambahan konten musik berbahasa jawa sejalan dengan masyarakat kota Semarang yang menggunakan bahasa jawa sebagai bahasa pengantar. Sumber personal dari Instagram pemerintah kota Semarang adalah cara penerima pesan merasakan perasaan personal, apakah informasi tersebut memuaskan pembaca atau tidak. Pemerintah kota Semarang berharap informasi yang diunggah melalui Instagram bisa menjadi sarana informasi publik.

KATA KUNCI: *Pemanfaatan Media, Instagram, Media Sosial*